

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Didapatkan total biaya persediaan bahan baku *Sulfuric Acid* yaitu sulfur/belerang bulan Oktober 2020-September 2021 dengan menggunakan metode perusahaan sebesar Rp. 307.965.527.760,-. Sedangkan metode *Continuous Review (Q) Lost Sales* sebesar Rp. 307.509.552.710,-. Dari hasil perbandingan antara metode perusahaan dengan metode *Continuous Review (Q)* didapatkan penghematan biaya sebesar Rp. 455.975.050,- atau sebesar 15 %. Maka untuk perencanaan kebutuhan bahan baku pada bulan Oktober 2021-September 2022 dilakukan peramalan dengan menggunakan metode ARIMA, sehingga didapatkan pengendalian persediaan bahan baku sulfur/belerang dengan jumlah pemesanan sulfur/belerang sebesar 4.077 ton/pesan dan total kebutuhan mencapai 263.481 ton. Sehingga PT. Petrokimia Gresik harus mengeluarkan total biaya persediaan pada bulan Oktober 2021-September 2022 sebesar Rp. 307.397.110.884,-.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka didapatkan beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. PT. Petrokimia Gresik diharapkan dapat mengaplikasikan metode *Continuous Review (Q) Lost Sales* tersebut karena dapat memberikan total biaya persediaan yang minimum.
2. PT. Petrokimia Gresik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bahan baku *sulfuric acid* dengan memperhatikan jumlah kebutuhan dan total biaya yang dikeluarkan di periode kedepan agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan persediaan bahan baku.
3. PT. Petrokimia Gresik diharapkan dapat melakukan pengendalian persediaan bahan baku *sulfuric acid* dengan memperhatikan pola kebutuhan dari bahan baku sulfur/belerang.